

STATISTIK HOTEL DAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KOTA DENPASAR

2019

<https://denpasar.kotabps.go.id>



STATISTIK HOTEL
DAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL
KOTA DENPASAR
2019



Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar 2019

ISBN	: 978-602-6395-30-6
No. Publikasi	: 51710.1903
Katalog	: 8403003.5171
Ukuran Buku	: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman	: xii + 30 halaman
Naskah	: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Penyunting	: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Gambar Kulit	: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Diterbitkan Oleh	: © Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Dicetak Oleh	: CV. Arysta Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Denpasar.

Tim Penyusun
Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel
Kota Denpasar 2019

Penanggung Jawab Umum :

Eman Sulaeman, SST, M.A.P

Penanggung Jawab Teknis :

I Gede Antara Putra, SE

Koordinator :

I Gede Antara Putra, SE

Anggota :

Luh Putu Novita Sari, SST

Disain/Layout:

Luh Putu Novita Sari, SST

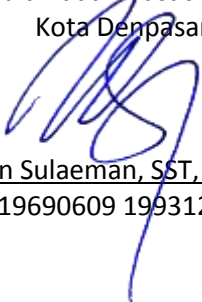
KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Denpasar.

Publikasi ini merupakan kelanjutan dari publikasi serupa pada tahun-tahun sebelumnya, yang menyajikan gambaran umum tentang usaha/perusahaan jasa akomodasi meliputi perkembangan hotel berupa tingkat hunian kamar serta rata-rata lama tamu menginap di Kota Denpasar.

Publikasi “Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar 2019” ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberi kontribusi, Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga data yang Kami sajikan memberi manfaat bagi banyak pihak. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan publikasi yang akan datang.

Denpasar, 20 Oktober 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Denpasar,


Eman Sulaeman, SST, M.A.P
NIP. 19690609 199312 1 001

<https://denpasarkota.bps.go.id>

Daftar Isi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Ruang Lingkup	5
1.3 Sumber Data	6
1.4 Sistematika Penulisan	6
II. KONSEP DAN DEFINISI	
2.1 Konsep dan Definisi	11
III. METODOLOGI DAN PENGUMPULAN DATA	
3.1 Cakupan	18
3.2 Kerangka Sampel	19
3.3 Metode Pengumpulan Data	19
3.4 Organisasi Pengumpulan Data	19
IV. ULASAN	
4.1 Persebaran Hotel/Akomodasi	25
4.2 Jumlah Kamar & Tempat Tidur yang Tersedia	27
4.3 Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi	29
4.4 Rata-Rata Tamu Menginap	32

<https://denpasarkota.bps.go.id>

Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Cakupan KBLI	18
Tabel 2.	Banyaknya Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kota Denpasar 2019.....	26
Tabel 3.	Jumlah Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Klasifikasi Hotel dan Kelompok Kamar di Kota Denpasar 2019	28
Tabel 4.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Menurut Jenis Hotel di Kota Denpasar 2019.....	30
Tabel 5.	Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Berbintang di Kota Denpasar 2019	33
Tabel 6.	Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Non Bintang di Kota Denpasar 2019	34

<https://denpasarkota.bps.go.id>

Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Banyaknya Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kota Denpasar 2019	25
Gambar 2. Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Hotel/Akomodasi Menurut Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kota Denpasar 2019	27
Gambar 3. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Menurut Jenis Hotel di Kota Denpasar 2019.....	31
Gambar 4. Banyaknya Tamu Asing dan Domestik Datang Pada Hotel Berbintang 2019	32
Gambar 5. Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Non Bintang di Kota Denpasar 2019.....	35

<https://denpasar.kota.bps.go.id>

Bab I

Pendahuluan



Hotel Berbintang



Hotel Non Bintang

50 buah



Jumlah Hotel

321 buah



6.357 kamar
9.205 buah



Jumlah Kamar &
Tempat Tidur

6.259 kamar
8.544 buah



57,95 persen



Tingkat Hunian (TPK)

28,81 persen

asing: 3,57 hari
domestic: 2,68 hari



Rata-rata lama
tamu menginap

asing: 2,96 hari
domestic: 1,94 hari



1.1 Latar Belakang

Kuatnya daya tarik Pulau Bali sebagai tujuan wisata serta majunya sektor pariwisata telah mendorong pertumbuhan ekonomi di Bali dan khususnya di Kota Denpasar. Sektor pariwisata sebagai sektor unggulan telah memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan nilai Produk Domestik Bruto (PDRB) 2019 menurut lapangan usaha yang mencapai 28,13 persen. Kontribusi penyediaan akomodasi sangat dominan juga dalam penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Denpasar.

Sektor pariwisata, disamping berfungsi sebagai penghasil devisa juga memiliki peranan yang sangat penting dalam penciptaan dan perluasan lapangan kerja. Kesempatan kerja yang diciptakan bukan hanya dari pelayanan secara langsung kepada wisatawan, tetapi juga dalam berbagai bidang lain yang berhubungan secara tidak langsung seperti jasa transportasi, jasa akomodasi/penginapan, restoran, pemandu wisata dan lain-lain.

Dalam menjalankan perannya, industri pariwisata harus menerapkan konsep dan peraturan serta panduan yang berlaku dalam pengembangan pariwisata agar mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang nantinya akan bermuara pada pemberian manfaat ekonomi bagi industri pariwisata dan masyarakat lokal. Lapangan usaha penyediaan akomodasi atau industri hotel sangat berperan dalam pengembangan pariwisata, sehingga pengembangan industri hotel semakin penting, tidak hanya untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan, tetapi juga memiliki dampak ekonomi seperti

meningkatkan pendapatan, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha.

Dengan melihat peranan strategis lapangan usaha ini, dalam pembangunan nasional maupun regional, berbagai program dan kebijakan yang telah disusun perlu terus dikembangkan, seperti pelaksanaan pembinaan serta perencanaan dalam hal peningkatan kualitas sarana kepariwisataan secara berkala khususnya penyediaan akomodasi untuk menuju kepariwisataan yang lebih berkualitas di Kota Denpasar.

Terkait dengan penyusunan berbagai program dan kebijakan tersebut, penyediaan data pada bidang kepariwisataan khususnya penyediaan jasa akomodasi menjadi sangat penting. Manfaat dan tersedianya data bukan hanya sebagai bahan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan, tetapi juga sebagai dasar bagi penyusunan program dan kebijakan tahun berikutnya.

1.2 Ruang Lingkup

Publikasi Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar Tahun 2019 memuat persebaran hotel/akomodasi, jumlah kamar dan tempat tidur yang tersedia, tingkat penghunian kamar dan rata-rata lama tamu menginap di hotel yang berada di Kota Denpasar Tahun 2019.

Perusahaan/usaha akomodasi komersial jangka pendek yang dicakup dalam kegiatan ini meliputi seluruh hotel non bintang/melati, pondok wisata (home stay), dan jasa akomodasi lainnya (penginapan remaja, villa, bungalow, dan cottage).

Data yang diperoleh merupakan hasil survei baik secara bulanan maupun tahunan. Pada publikasi ini disajikan analisis deskriptif yang secara ringkas menguraikan perkembangan hotel di Kota Denpasar selama tahun 2019.

1.3 Sumber Data

Data yang digunakan pada publikasi ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data hotel tahunan diperoleh dengan melakukan Updating Direktori Usaha Akomodasi. Sedangkan data hotel bulanan diperoleh dengan melakukan survei menggunakan dokumen VHTS yang dilaksanakan setiap tanggal satu hingga tanggal lima belas setiap bulannya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan publikasi Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar Tahun 2019 dibagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang, ruang lingkup, sumber data yang digunakan dan sistematika penulisan.

Bab II : Konsep dan Definisi

Berisi konsep dan definisi yang digunakan dalam memperoleh data-data statistik hotel.

Bab III : Metodologi

Berisi metodologi dan organisasi survei dalam pelaksanaan pengumpulan data.

Bab IV : Ulasan Singkat

Berisi analisis deskriptif mengenai perkembangan hotel, tingkat penghunian hotel dan rata-rata lama tamu menginap.

<https://denpasarkota.bps.go.id>

<https://denpasarkota.bps.go.id>

Bab II **Konsep dan** **Definisi**

HOTEL BERBINTANG DAN NON BINTANG KOTA DENPASAR 2019

Hotel Berbintang
13,44%

Hotel Non Bintang
86,56%



2.1 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi serta istilah-istilah yang digunakan dalam publikasi ini telah disesuaikan dengan konsep dan definisi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pariwisata dan BPS, dengan tujuan untuk mendapatkan keseragaman persepsi. Adapun konsep dan definisi tersebut antara lain :

1. Usaha Penyediaan Akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Termasuk penyediaan akomodasi yang lebih lama untuk pelajar, pekerja dan sejenisnya. Penyediaan akomodasi dapat hanya menyediakan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi dan fasilitas makanan dan minuman, atau fasilitas akomodasi, makanan dan minuman dan/atau fasilitas rekreasi. (KBLI 2015).
2. Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek adalah penyediaan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan, pada prinsipnya untuk tinggal dalam jangka pendek sebagai pengunjung. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furnitur, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Termasuk juga akomodasi yang disediakan oleh berbagai macam hotel, penginapan, losmen, hostel, villa dan lain-lain. (KBLI 2015).
3. Hotel adalah usaha yang menggunakan seluruh atau sebagian dari bangunan yang disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (restoran yang tersedia harus berada dibawah

manajemen hotel tersebut). Pada tahun 1987 Direktorat Jenderal Pariwisata dan Biro Pusat Statistik melakukan Survei Klasifikasi Hotel yang bertujuan mencari kriteria untuk penentuan kelas hotel. Hotel yang menurut penelitian tim penilai telah memenuhi persyaratan, dikategorikan sebagai hotel berbintang. Sedangkan yang belum memenuhi persyaratan, dikategorikan sebagai hotel tidak berbintang. Persyaratan tersebut antara lain :

- a. Persyaratan fisik, meliputi lokasi hotel, kondisi bangunan dan sebagainya.
 - b. Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*).
 - c. Kualifikasi tenaga kerja yang digunakan, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya.
 - d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.
 - e. Jumlah kamar yang tersedia.
 - f. Kualifikasi tenaga kerja yang digunakan, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya.
4. Hotel Melati/ Non Bintang adalah usaha penyediaan akomodasi yang memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.
 5. Pondok Wisata (*home stay*) adalah usaha penyediaan akomodasi berupa bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya.

6. Penginapan remaja (*Youth Hostel*) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan. (KBLI 2015)
7. Vila adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang merupakan rumah-rumah pribadi yang khusus disewakan kepada wisatawan berikut fasilitasnya dan dikelola sendiri oleh pemiliknya. (KBLI 2015)
8. Apartemen hotel adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang mengelola dan menfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan. Misalnya apartemen hotel/kondominium hotel (*apartel/kondotel*). (KBLI 2015)
9. Akomodasi lainnya adalah suatu yang menggunakan seluruh atau sebagian dari bangunan yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Usaha akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel atau losmen seperti : wisma, pondok, motel, hostel, bungalow, home stay, dan sejenisnya.
10. Tingkat penghunian kamar adalah perbandingan antara banyaknya malam kamar yang dihuni dengan banyaknya malam kamar yang tersedia yang dinyatakan dalam persen.
11. Tingkat pemakaian tempat tidur adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia yang dinyatakan dalam persen.

12. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah perbandingan antara banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata tamu yang menginap ini dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

<https://denpasarkota.bps.go.id>

<https://denpasarkota.bps.go.id>

Bab III

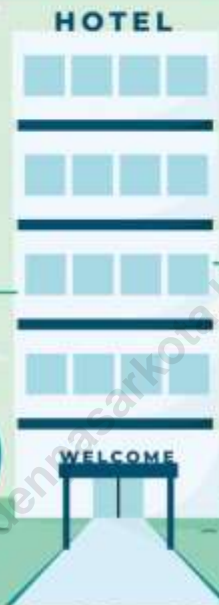
Metodologi dan Pengumpulan Data

KAMAR DAN TEMPAT TIDUR HOTEL KOTA DENPASAR 2019

Hotel Bintang

Jumlah Kamar
6357

Tempat Tidur
9205



Hotel Non Bintang

Jumlah Kamar
6259

Tempat Tidur
8544



3.1 Cakupan

Unit penelitian dalam survei ini adalah usaha atau perusahaan yang dalam kegiatannya merupakan penyedia akomodasi yang terdapat di Kota Denpasar. Secara lengkap, perusahaan yang dicakup berdasarkan pengelompokan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) lima digit yang termasuk kategori I (Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum) adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Cakupan KBLI

Jenis Kegiatan (1)	KBLI (2)	Deskripsi (3)
Hotel Bintang	55111	Hotel Bintang Lima
	55112	Hotel Bintang Empat
	55113	Hotel Bintang Tiga
	55114	Hotel Bintang Dua
	55115	Hotel Bintang Satu
Hotel Non Bintang	55120	Hotel Melati
Penyedia Jasa Akomodasi Lainnya	55191	Penginapan Remaja
	55130	Pondok Wisata (Home Stay)
	55194	Villa
	55195	Apartemen Hotel
	55199	Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya

Usaha Penyediaan Akomodasi yang bukan Cakupan Survei adalah :

1. KBLI 55192 : Bumi Perkemahan;
2. KBLI 55193 : Persinggahan Karavan;
3. KBLI 55900 : Penyediaan Akomodasi Lainnya, seperti rumah kos, asrama sekolah, asrama pegawai, dan lain-lain.

3.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel usaha/perusahaan yang digunakan adalah daftar usaha/perusahaan hasil direktori jasa akomodasi yang dilengkapi dengan informasi alamat dan jenis akomodasi. Jumlah usaha yang dilakukan pendataan didasarkan pada jumlah usaha/perusahaan penyediaan akomodasi yang ada pada masing masing kabupaten/kota.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pendataan dilakukan dengan survei lengkap semua perusahaan/usaha jasa akomodasi komersial yang tergolong jangka pendek. Pendataan perusahaan/usaha tersebut dilaksanakan dengan wawancara langsung. Apabila tidak memungkinkan untuk diselesaikan, maka kuesioner dapat ditinggal dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai cara pengisian kuesioner secara benar. Kuesioner dapat diambil kembali apabila telah terisi lengkap. Responden dalam pencacahan ini adalah pengusaha jasa akomodasi, pengelola atau orang yang mengetahui tentang kegiatan pengelolaan hotel dan akomodasi jangka pendek.

3.4 Organisasi Pengumpulan Data

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan pencacahan perusahaan/usaha jasa akomodasi jangka pendek ini, maka perlu

ditentukan mengenai berbagai proses kegiatan sebagaimana dijelaskan berikut ini:

a. Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan pada pencacahan perusahaan/usaha jasa akomodasi jangka pendek ini adalah kuesioner VHTL dan buku pedoman pencacahan. Kuesioner VHTL berisi rincian pertanyaan mengenai karakteristik perusahaan/usaha jasa akomodasi yang hendak dikunjungi.

b. Arus Dokumen

Kuesioner VHTL dikirim dari BPS RI ke BPS provinsi yang kemudian diteruskan ke BPS kabupaten/kota untuk dibagikan kepada petugas pengumpul data (pencacah). Setelah pencacahan selesai, petugas pengumpul data menyerahkan kuesioner VHTL ke BPS kabupaten/kota untuk diperiksa baik kelengkapan isian maupun konsistensinya oleh pengawas kabupaten/kota. Selanjutnya kuesioner VHTL dikirim ke BPS provinsi untuk di entri. Pengolahan data dilakukan di BPS provinsi.

<https://denpasarkota.bps.go.id>

Bab IV

Ulasan

Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Non Bintang Kota Denpasar 2019

Tamu Domestik

3,57 HARI



2,68 HARI

Tamu Asing

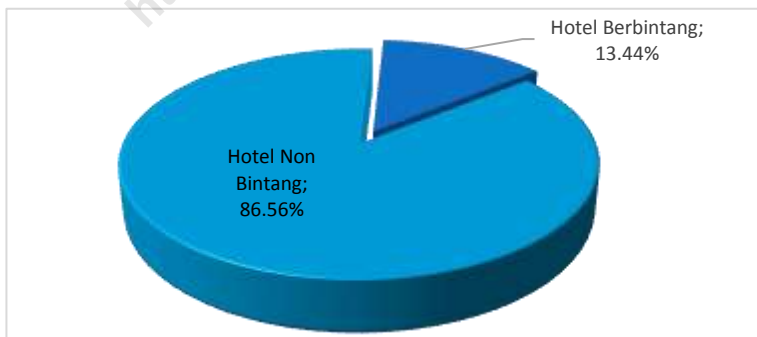


Sumber: Survei VHTS 2019

4.1 Persebaran Hotel/Akomodasi

Jumlah hotel/akomodasi di Kota Denpasar pada tahun 2019 terdapat sebanyak 371 buah, yang terdiri atas 50 hotel bintang atau sekitar 13,44 persen dari total hotel di Kota Denpasar dan 321 hotel non bintang atau sekitar 88,56 persen dari total hotel di Kota Denpasar. Sebaran hotel/akomodasi dengan jumlah terbanyak adalah Denpasar Selatan yaitu sebanyak 194 hotel atau sekitar 52,29 persen dari keseluruhan hotel di Kota Denpasar. Kecamatan dengan jumlah hotel kedua dan ketiga adalah Kecamatan Denpasar Utara sebanyak 85 hotel atau sekitar 22,91 persen dan Kecamatan Denpasar Barat sebanyak 68 hotel atau sekitar 18,33 persen. Kecamatan dengan jumlah hotel yang paling sedikit adalah Kecamatan Denpasar Timur yaitu 24 hotel atau sekitar 6,47 persen.

Gambar 1. Persentase Banyaknya Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kota Denpasar 2019



Sumber : Survei VHTL 2019 (diolah)

Hotel berbintang terdiri atas hotel bintang satu sebanyak 5 unit, hotel bintang dua sebanyak 18 unit, hotel bintang tiga sebanyak 15 unit, hotel bintang empat sebanyak 6 unit, dan hotel bintang lima sebanyak 6 unit. Hotel berbintang tersebar di keempat kecamatan Kota Denpasar. Kecamatan Denpasar Selatan adalah kecamatan dengan jumlah hotel berbintang terbanyak yaitu sebanyak 35 unit. Hotel berbintang di Kecamatan Denpasar Barat terdapat 11 hotel, Kecamatan Denpasar Utara 3 hotel dan hanya 1 hotel berbintang yang berada di Kecamatan Denpasar Timur.

Tabel 2. Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang di Kota Denpasar 2019

Klasifikasi	Denpasar Selatan	Denpasar Timur	Denpasar Barat	Denpasar Utara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hotel Berbintang	35	1	11	3	50
Bintang Satu	5	-	-	-	5
Bintang Dua	13	-	5	-	18
Bintang Tiga	7	1	6	1	15
Bintang Empat	4	-	-	2	6
Bintang Lima	6	-	-	-	6
Non Bintang	159	23	57	82	321
Melati	86	17	42	68	213
Pondok wisata	40	4	15	14	73
Villa	33	2	-	-	35
Jumlah	194	24	68	85	371

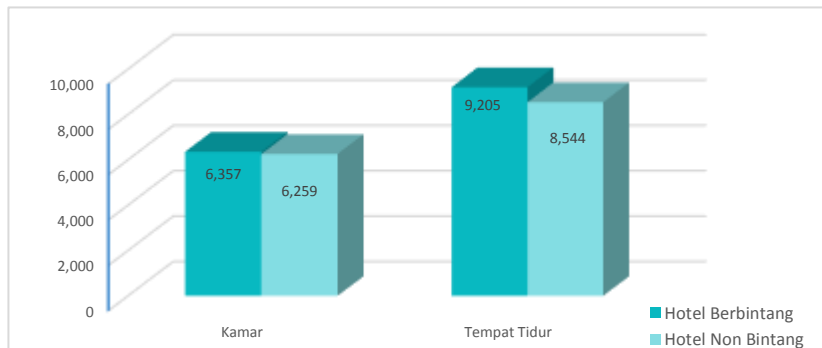
Sumber : Survei VHTL 2019 (diolah)

Hotel non bintang terdiri atas hotel melati sebanyak 213 unit, pondok wisata sebanyak 73 unit, dan villa sebanyak 35 unit. Kecamatan dengan jumlah hotel non bintang terbanyak secara berturut-turut adalah Kecamatan Denpasar Selatan yaitu sebanyak 159 hotel, yang disusul Kecamatan Denpasar Utara sebanyak 82 hotel, Kecamatan Denpasar Barat sebanyak 57 hotel dan Kecamatan Denpasar Timur hanya 23 hotel.

4.2 Jumlah Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia

Secara keseluruhan terdapat 14.375 kamar dan 17.749 tempat tidur yang tersedia pada hotel/akomodasi di Kota Denpasar. Pada hotel berbintang jumlah kamar seluruhnya adalah 6.357 atau sekitar 50,39 persen dari total seluruh kamar di Kota Denpasar dan jumlah tempat tidur sebanyak 9.205 atau sebesar 51,86 persen dari total tempat tidur di Kota Denpasar.

Gambar 2. Jumlah Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel/Akomodasi Menurut Klasifikasi Hotel di Kota Denpasar 2019



Sumber : Survei VHTL 2019 (diolah)

Hotel bintang lima adalah hotel berbintang dengan jumlah kamar dan tempat tidur yang terbanyak, masing-masing sebanyak 2.135 kamar dan 3.112 tempat tidur. Sedangkan hotel dengan jumlah kamar dan tempat tidur terkecil adalah hotel bintang satu dengan jumlah kamar sebanyak 156 kamar dan 174 tempat tidur. Hotel bintang empat memiliki 1.125 kamar dan 1.849 tempat tidur dan terakhir hotel bintang tiga memiliki 1.118 kamar dan 1.546 tempat tidur.

Tabel 3. Jumlah Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Klasifikasi Hotel dan Kelompok Kamar di Kota Denpasar 2019

Klasifikasi/Kelompok Kamar	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)
Hotel Berbintang	6.357	9.205
Bintang Satu	156	174
Bintang Dua	1.823	2.524
Bintang Tiga	1.118	1.546
Bintang Empat	1.125	1.849
Bintang Lima	2.135	3.112
Hotel Non Bintang	6.259	8.544
Kelompok Kamar < 10	440	516
Kelompok Kamar 10 - 24	1.952	2.447
Kelompok Kamar 25 - 40	1.675	2.589
Kelompok Kamar > 41	2.192	2.992
Jumlah	12.616	17.749

Sumber : Survei VHTL 2019 (diolah)

Jumlah kamar dan tempat tidur pada hotel non bintang jauh lebih banyak dibandingkan dengan hotel bintang yaitu sebanyak 8.018 kamar atau 61,72 persen dari total kamar di Kota Denpasar dan 8.544 tempat tidur atau 48,14 persen dari total tempat tidur di Kota Denpasar. Jumlah kamar dan tempat tidur terbanyak pada hotel non bintang berada pada kelompok kamar > 41 yaitu 2.192 kamar dan 2.992 tempat tidur. Pada kelompok kamar 25-40 terdapat 1.675 kamar dan 2.589 tempat tidur. Kelompok kamar 10-24 terdapat 1.952 kamar dan 1.447 tempat tidur dan terakhir pada kelompok kamar <10 terdapat 440 kamar dan 516 tempat tidur.

4.3 Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi

Bagi usaha perhotelan, tingkat penghunian kamar (TPK) hotel merupakan indikator yang dapat menunjukkan kemajuan/produktivitas suatu hotel. Faktor yang mempengaruhi TPK Hotel antara lain adalah banyaknya kunjungan wisatawan ke suatu daerah/obyek wisata, diharapkan semakin banyak tamu yang menginap di hotel/akomodasi lainnya, sehingga makin tinggi pula Tingkat Penghunian Kamar Hotel.

Jika rata-rata TPK tinggi, mendekati 100 persen, berarti sebagian besar atau seluruh kamar yang tersedia laku terjual. Sebaliknya jika nilai rata-rata TPK rendah hingga mendekati 0,00 persen berarti sebagian besar atau hampir seluruh kamar yang tersedia tidak laku terjual.

Tabel 4. Persentase Tingkat Hunian Kamar Hotel/Akomodasi Menurut Jenis Hotel di Kota Denpasar 2019

Bulan	Jenis Hotel	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang
(1)	(2)	(3)
Januari	48,60	18,00
Februari	55,09	28,84
Maret	56,74	16,83
April	59,79	22,22
Mei	50,66	19,91
Juni	45,90	22,65
Juli	58,70	23,44
Agustus	69,21	21,37
September	66,56	18,39
Oktober	62,95	19,41
Nopember	59,89	19,48
Desember	62,47	29,22
Rata-rata	58,29	21,47

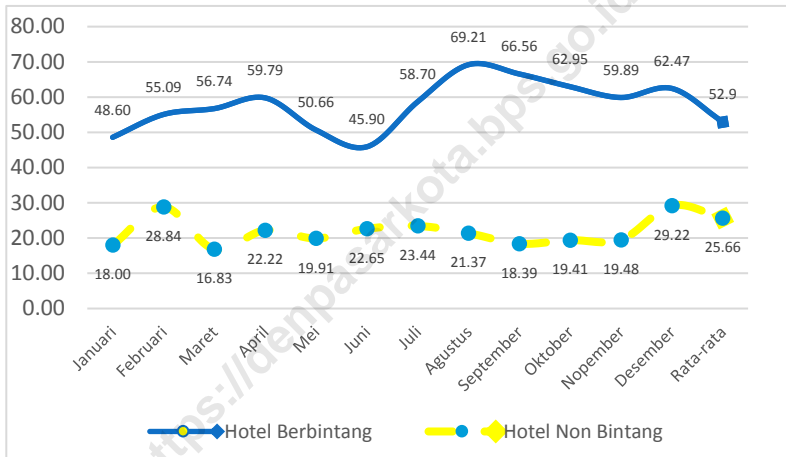
Sumber : Survei VHTS 2019 (diolah)

Persentase TPK di Kota Denpasar pada tahun 2019 untuk hotel berbintang sebesar 58,29 persen, sedangkan untuk hotel non bintang, persentase TPK hanya 21,47 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pada hotel berbintang kamar yang laku terjual sebesar 58,29 persen, sebaliknya hanya sekitar 21,47 persen kamar yang terjual pada hotel non bintang.

Pada tahun 2019 TPK hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan dengan hotel non bintang. Hal ini sama dengan yang

terjadi pada tahun sebelumnya untuk hotel berbintang sebesar 66,80 persen, sedangkan untuk hotel non bintang, persentase TPK hanya 27,41 persen, menggambarkan penurunan tingkat hunian pada hotel berbintang dan non bintang tahun 2019.

Gambar 3. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Menurut Jenis Hotel di Kota Denpasar 2019



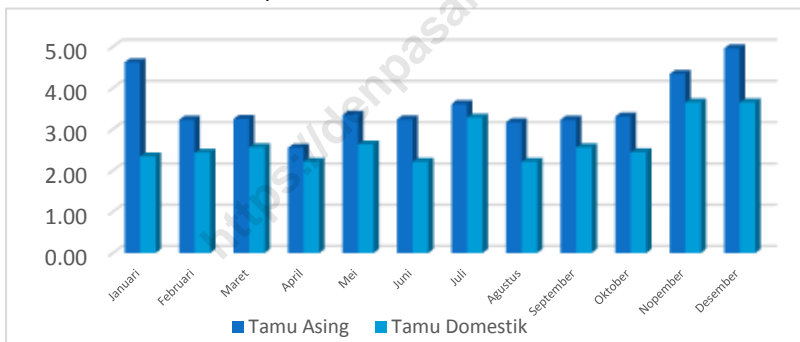
Sumber : Survei VHTS 2019 (diolah)

TPK untuk hotel bintang dan hotel non bintang tiap-tiap bulan selama tahun 2019 menunjukkan adanya fluktuasi. Tingkat penghunian kamar tertinggi untuk hotel berbintang terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 69,21 persen dan untuk hotel non bintang tingkat penghunian kamar tertinggi terjadi pada bulan Desember yang mencapai 29,22 persen. TPK terendah untuk hotel berbintang terjadi pada bulan Juni yaitu hanya sebesar 45,90 persen dan untuk hotel non bintang TPK terendah terjadi pada bulan Maret yang hanya mencapai 16,83 persen.

4.4. Rata-Rata Tamu Menginap

Indikator rata-rata lama tamu menginap memberikan gambaran berapa lama tamu menginap dalam suatu usaha hotel/akomodasi. Kemampuan suatu hotel/akomodasi memikat serta merebut wisatawan untuk merasa betah tinggal dan menginap lebih lama tercermin dari besar kecilnya rata-rata lama tamu menginap. Rata-rata lama tamu menginap diperoleh dari hasil penghitungan jumlah malam tamu dibagi dengan jumlah tamu yang datang ke hotel.

Gambar 4. Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Berbintang di Kota Denpasar 2019



Sumber : Survei VHTS 2019 (diolah)

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rata-rata lamanya tamu menginap antara lain:

- a. Bagi wisatawan yang menggunakan paket perjalanan dari agen perjalanan, lamanya menginap disuatu hotel/akomodasi sudah ditetapkan.

- b. Beraneka ragam dan berpercarnya obyek wisata yang dituju sehingga tempat menginap selalu berpindah (terutama Wisatawan kelas *Back Packer*).
- c. Dana yang tersedia berpengaruh pada lamanya waktu melakukan perjalanan wisata, khususnya bagi wisatawan yang menggunakan jasa.

Tabel 5. Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Berbintang di Kota Denpasar 2019

Bulan	Rata-Rata Lama Menginap (Hari)	
	Tamu Asing	Tamu Domestik
(1)	(2)	(3)
Januari	4,62	2,34
Februari	3,23	2,43
Maret	3,25	2,56
April	2,55	2,21
Mei	3,35	2,63
Juni	3,24	2,21
Juli	3,61	3,28
Agustus	3,17	2,21
September	3,23	2,56
Oktober	3,31	2,44
Nopember	4,34	3,65
Desember	4,96	3,65
Rata-Rata	3,57	2,68

Sumber : Survei VHTS 2019 (diolah)

Pada tahun 2019 rata-rata lama tamu menginap di hotel berbintang untuk tamu asing adalah 3,57 hari dan untuk tamu domestik adalah 2,68 hari. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata lama

tamu menginap di hotel berbintang berkisar antara 1 sampai dengan 4 hari. Rata-rata lama tamu asing menginap tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu mencapai 4,96 hari, sedangkan untuk tamu domestik rata-rata lama tamu menginap tertinggi pada bulan Desember yaitu mencapai 3,65 hari. Rata-rata lama menginap di hotel berbintang untuk tamu asing lebih lama dari tamu domestik.

Tabel 6. Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Non Bintang di Kota Denpasar 2019

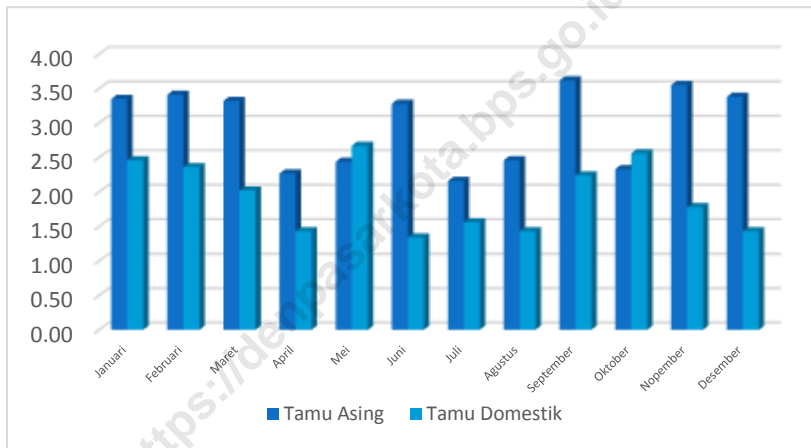
Bulan	Rata-Rata Lama Menginap (Hari)	
	Tamu Asing	Tamu Domestik
(1)	(2)	(3)
Januari	3,35	2,46
Februari	3,41	2,36
Maret	3,32	2,02
April	2,27	1,43
Mei	2,44	2,67
Juni	3,28	1,34
Juli	2,16	1,56
Agustus	2,46	1,43
September	3,62	2,24
Oktober	2,33	2,56
Nopember	3,55	1,78
Desember	3,38	1,43
Rata-Rata	2,96	1,94

Sumber : Survei VHTS 2019 (diolah)

Rata-rata lama tamu asing menginap pada hotel non bintang pada tahun 2019 adalah 2,96 hari dan sedangkan untuk tamu domestic adalah 1,94 hari. Rata-rata lama tamu asing menginap tertinggi terjadi pada bulan

Nopember yaitu mencapai 3,55 hari, sedangkan untuk tamu domestik rata-rata lama tamu menginap tertinggi juga terjadi pada bulan Mei yaitu mencapai 2,67 hari. Rata-rata lama menginap di hotel non bintang untuk tamu asing lebih lama dari tamu domestik.

Gambar 5. Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Non Bintang di Kota Denpasar 2019



Sumber : Survei VHTS 2019 (diolah)

Jika dilihat rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang dan non bintang, rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang lebih lama dibandingkan dengan hotel non bintang. Demikian pula untuk tamu domestik, rata-rata lama menginap tamu domestik pada hotel berbintang lebih lama dibandingkan dengan hotel non bintang.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://denpasarkota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DENPASAR

Jalan Mulawarman No .11 Denpasar (80111)
Telp (0361) 418770, Fax (0361) 434326
Homepage : <https://denpasarkota.bps.go.id>

9 786026 395306



9 786026 395306